

Press Release

Untuk disiarkan segera

Jaga Kinerja Tetap Positif, WIKA Optimistis Pulih dan Bangkit Kembali pada 2022

Jakarta, 12 April 2022 - PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. [WIKA] menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 di Jakarta, Selasa (12/4). RUPST berlangsung secara *hybrid*, yaitu melalui mekanisme daring dan fisik dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan, dimana seluruh peserta yang hadir diwajibkan untuk patuh pada penerapan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak).

RUPS Tahun Buku 2021, dipimpin langsung oleh Jarot Widyoko selaku Komisaris Utama dengan membahas 8 (delapan) agenda, antara lain: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2021, Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 serta Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan.

Perseroan berhasil meningkatkan raihan kontrak baru, dari Rp23,37 Triliun pada 2020 menjadi Rp26,81 Triliun pada 2021, serta membukukan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk dan disetujui oleh RUPST sebesar Rp117,66 Miliar. Torehan tersebut terang Direktur Utama WIKA, Agung Budi Waskito mencerminkan adaptifnya WIKA dalam menjaga konsistensi performa kerja tetap tangguh pada masa pandemi.

Selain itu, juga merupakan cermin realisasi prinsip kehati-hatian, terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong pertumbuhan perusahaan bisa menjadi lebih cepat pada tahun 2022 ini.

"WIKA ingin seluruh elemen, pulih bersama, menjadi lebih kuat, dan bangkit dari keterpurukan akibat pandemi pada dua tahun terakhir. Kerja sama dan inklusivitas yang telah dilakukan semua pihak bisa menjadi jawaban sekaligus solusi pemulihan," ujar Direktur Utama Perseroan.



Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan

Email :
mahendra.v@wikamail.id

Recovery Positif

Hingga pekan terakhir Maret, Perseroan telah memperoleh kontrak baru sebesar Rp9,28 triliun atau naik 99,41% dibandingkan periode yang sama pada 2021. Perolehan kontrak baru tersebut mencapai 21,79% dari target kontrak baru tahun 2022 sebesar Rp42,57 triliun. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2022 ini ditargetkan 67% berasal dari induk dan 33% dari entitas anak.

Tahun 2022 diproyeksikan menjadi tahun pemulihan ekonomi pasca menurunnya tren penularan Covid 19, seiring dengan program percepatan vaksinasi dan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) oleh Pemerintah. Hal ini menjadi sinyalemen sekaligus momentum *opportunity* bagi Perseroan menunjukkan kinerja positif.

Pengungkit positifnya kinerja Perseroan, salah satunya diproyeksikan datang dari momentum perhelatan G-20, dimana Indonesia ditunjuk sebagai Presidensi November tahun ini. Untuk menunjang perhelatan itu, pemerintah tengah menyiapkan sejumlah infrastruktur guna mendukung kesuksesan pertemuan yang akan dihadiri oleh berbagai kepala negara anggota G20, salah satunya, Revitalisasi Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta.

Berkonsorsium dengan PTPP, WIKA mendapat kepercayaan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk melaksanakan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi *Design and Build* Revitalisasi Fasilitas Pangkalan Tentara Nasional Angkatan Udara/Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.

Pada proyek ini, Konsorsium akan melaksanakan revitalisasi dengan cakupan pekerjaan *airside dan landside* yang meliputi penyehatan landas pacu (runway) dan landas hubung (taxiway), peningkatan kapasitas landas parkir (apron) pesawat naratama dan naratetama.

Bandar Udara Halim Perdanakusuma akan menggunakan aspal PG 76 dengan kualitas terbaik sehingga akan semakin memuluskan penerbangan yang berlangsung di bandara tersebut. Revitalisasi juga mencakup renovasi gedung naratama dan naratetama, renovasi bangunan operasi, perbaikan sistem drainase di dalam bandara dan penataan fasilitas lain.